

**PANDANGAN FRAKSI
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DPRD KABUPATEN KEBUMEN**



**Terhadap
Dua (2) Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD
Kabupaten Kebumen
tentang**

- 1. Penanggulangan dan Penanganan Stunting; dan**
- 2. Fasilitasi Pesantren dan Pendidikan Keagamaan.**

**Disampaikan pada hari Rabu, 26 Oktober 2023
Pada Rapat Paripurna Internal DPRD Kabupaten Kebumen**

Assalamu'alaikum Wr. Wb..

Salam sejahtera untuk kita semua,

Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna Internal DPRD, sekaligus Ketua DPRD, para Wakil Ketua dan para Anggota DPRD Kabupaten Kebumen;

Ysh. Sekretaris DPRD Kabupaten Kebumen beserta jajarannya;

Yang kami hormati segenap hadirin peserta Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen yang berbahagia.

Pertama marilah kita panjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, taufik hidayah dan inayah-Nya kepada kita sekalian sehingga pada hari ini kita dapat mengikuti rapat paripurna dalam rangka Penyampaian Pandangan Fraksi terhadap Dua (2) Raperda Inisiatif DPRD Kabupaten Kebumen tentang 1. Penanggulangan dan Penanganan Stunting, 2. Fasilitasi Pesantren dan Pendidikan Keagamaan, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Sholawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Sholallohu 'Alaihi Wassalam, sang penuntun kebajikan dalam mencapai maslahatil ummah, kesejahteraan bagi kita semua....Amin.

Hadirin Sidang Dewan yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi Fraksi PKB DPRD Kabupaten Kebumen bahwa pada hari ini dapat memenuhi tugas untuk menyampaikan Pandangan Fraksi terhadap Dua Raperda Inisiatif DPRD Kabupaten Kebumen.

Sebelum menyampaikan Pandangan Fraksi, pada kesempatan yang berbahagia ini kami atas nama Fraksi PKB DPRD Kabupaten Kebumen akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Pertama, Pimpinan Rapat yang telah memberikan kesempatan kepada Fraksi Kebangkitan Bangsa DPRD Kabupaten Kebumen, untuk menggunakan mimbar yang terhormat ini guna menyampaikan Pandangan Fraksi kepada peserta rapat paripurna internal pada hari ini.

Kedua, Kami juga menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Kawan-kawan dari Bapemperda, dan Tim Penyusun yang selama ini telah berjibaku menyusun, merumuskan dan membahas Raperda inisiatif ini.

Ketiga, Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Sekretaris Dewan beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan turut mengawal Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD Kabupaten Kebumen.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Sebelum kami menyampaikan Pandangan Umum Fraksi PKB, izinkan kami mengucapkan Selamat Hari Santri Nasional, yang belum lama ini dirayakan bersama. Peringatan Hari Santri merupakan momentum yang sangat bersejarah bagi para santri terlebih bagi bangsa ini. Karena melalui pergerakan kaum santri, dan seruan Resolusi Jihad, untuk melawan para penjajah, hingga akhirnya kita bisa merebut kemerdekaan, dan hari ini kita bisa merasakan ketenangan dan kenyamanan dalam menjalani kehidupan. Kami juga berharap melalui momentum Hari Santri ini, spirit perjuangan kaum santri terus tumbuh dan melekat kepada kita semua, dalam berjuang di Parlemen, Allohuma AMIN.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Selanjutnya kami dari Fraksi Kebangkitan Bangsa telah menerima dokumen Naksah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD Kabupaten Kebumen, dan kami juga telah melakukan diskusi, pencermatan dan pendalaman dari pelbagai dokumen, maka diforum yang terhormat ini perkenankanlah kami F-PKB memberikan pandangan terhadap Dua Raperda Inisiatif DPRD Kab. Kebumen tentang Penanggulangan dan Penanganan Stunting, dan Raperda tentang Fasilitasi Pesantren dan Pendidikan Keagamaan.

Pertama, Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Penanggulangan dan Penanganan Stunting.

Kejadian stunting merupakan permasalahan gizi di Indonesia. Prevalensi stunting dalam tiga tahun terakhir menurut data dari Pemantauan Status Gizi (PSG) tertinggi dibanding dengan permasalahan gizi lain seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk¹⁻³. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi balita stunting di Indonesia sebesar 30,8%. Kemudian pada tahun 2019 sebesar 27,67% dan pada tahun 2020 angka prevalensi stunting naik menjadi 31,8%. Prevalensi stunting pada tahun 2021 sebesar 24,4%⁴.

Kabupaten Kebumen merupakan target prioritas penanganan stunting dari 160 kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Prevalensi stunting di Kabupaten Kebumen tahun 2020 yaitu sebesar 15,34% dan pada tahun 2021 adalah sebesar 12,13%. Artinya hampir seperempat balita di Kabupaten Kebumen mengalami stunting atau gizi kronis, akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak.

Cita-cita Indonesia Emas 2045 yang merupakan visi pemerintah untuk membangun negara maju yang berdaulat, adil, dan makmur. Berbekal Sumber Daya Manusia yang unggul dan menguasai pengetahuan serta teknologi, Indonesia akan dikenal sebagai salah satu kekuatan ekonomi dunia. Tepat di usia Republik Indonesia ke-100, Indonesia diharapkan telah memiliki ketahanan nasional serta pemerintahan yang tangguh dan berwibawa.

Oleh karena itu, pewujudan dari sumberdaya manusia yang unggul itu dapat dilihat dari perwujudan manusia secara utuh, dari fisik hingga pada pemikirannya. Kami dari FPKB sangat mendorong untuk terealisasinya Raperda ini, sebagai upaya mewujudkan cita-cita luhur yaitu kesejahteraan rakyat.

Kedua, Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Fasilitasi Pesantren dan Pendidikan Keagamaan.

Seperti kita ketahui bersama bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab negara, sebagai mana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 aline IV yang berbunyi Pemerintah Negara Republik Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kami bersyukur dari hari ke hari tugas dan tanggung jawab tersebut diemban dengan cukup serius, keseriusan tersebut bisa dilihat dari munculnya angka prosentasi sebanyak 20% minimal anggaran harus tersedia, yang tersurat dalam UUD 1945 dan sudah beberapa kali diamandemen.

Walapun sudah beberapa kali diamandemen, kami sendiri melihat masih adanya dikotomi pada penerapan dan cara memandang pendidikan itu sendiri, dikotomi yang kami maksud adalah pemisahan antar pendidikan formal dan non formal. Pendidikan masih dilihat dari sisi formal saja, sementara Pendidikan Non-formal belum mendapatkan perhatian yang serius dari Pemerintah Daerah. Ini dapat dilihat dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Pendidikan yang hanya diukur dari jenis pelayanan

Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Kesetaraan. Kami berpendapat bahwa Pendidikan Non-formal melalui Pesantren perlu mendapatkan pengakuan (rekognisi) dan fasilitasi dari Pemerintah Daerah untuk tidak sekadar menjalankan fungsi dakwah dan pemberdayaan masyarakat, melainkan juga fungsi pendidikan berdasarkan tradisi dan kekhasannya. Dari dikotomi pendidikan itulah tidak heran kalau output yang diperoleh dari produk pendidikan cenderung hanya melahirkan anak didik yang cerdas secara intelektual (*intellectual intelligence*), tetapi tidak cerdas secara spiritual (*spiritual intelligence*). Guna mendukung Visi Bupati, yaitu ***Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat*** peningkatan terhadap akhlak melalui keteladanan dan moral yang baik tidak hanya ditopang oleh pendidikan formal saja di sekolah, melainkan juga perlu didukung dengan Pendidikan Non-formal di pesantren dan/atau lembaga lain yang sejenis.

Seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren, pendirian lembaga pendidikan non-formal ini berkomitmen mengamalkan nilai Islam *rahmatan lil'alam* dan berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika. Lembaga pendidikan non formal ini juga bertujuan untuk mencetak anak didik yang paham keilmuan umum sekaligus keilmuan keagamaan,

berpengetahuan umum serta mempunyai kepribadian religius, sederhana, dan mandiri.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Demikian Pandangan Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa terhadap Dua Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD Kabupaten Kebumen tentang Penanggulangan dan Penanganan Stunting dan Fasilitasi Pesantren dan Pendidikan Keagamaan.

Semoga Allah SWT meridhoi dan selalu membimbing kita semua untuk berbuat lebih baik dan semoga pandangan Fraksi ini akan menjadi sebuah pandangan yang memberi manfaat dan barakah untuk masyarakat kebumen pada umumnya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wallohul Muwafiq Illa Aqwamithoriq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kebumen, 26 Oktober 2023

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

DPRD KABUPATEN KEBUMEN

Ketua



H. Saman Halim N

Sekretaris



Khotimah, S.Pd.I, MA